

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum

###### a. Kecamatan Banjarmasin Timur

Secara geografis kecamatan Banjarmasin timur terletak pada ketinggian 0,16 meter dibawah permukaan laut, dengan batas-batas:

Sebalah Utara : Kecamatan Banjarmasin Utara

Sebalah Timur : Kabupaten Banjar

Sebalah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Selatan

Sebalah Barat : Banjarmasin Tengah

Dengan luas wilayah 11,54 Km<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 9 kelurahan dengan luas wilayah sebagai berikut:

1. Kelurahan pekapuran raya : 0,67 Km<sup>2</sup>
2. Kelurahan karang mekar : 0,73 Km<sup>2</sup>
3. Kelurahan kebun bunga : 1,05 Km<sup>2</sup>
4. Kelurahan sungai lulut : 2,95 Km<sup>2</sup>
5. Kelurahan kuripan : 0,72 Km<sup>2</sup>
6. Kelurahan sungai biru : 0,55 Km<sup>2</sup>
7. Kelurahan pengambangan : 1,10 Km<sup>2</sup>
8. Kelurahan benua anyar : 1,78 Km<sup>2</sup>
9. Kelurahan pemurus luar : 1,99 Km<sup>2</sup>

a. Visi dan Misi Banjarmasin Timur

Visi: BERHATI TULUS (BERSih, seHAT, Indah, UngguL, Usaha sendiri)

Misi:

- 1) Meningkatkan Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai wilayah kerja yang bersih, sehat, indah dan hijau
- 2) Mewujudkan Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai wilayah kerja yang tertib dan harmonis
- 3) Mewujudkan Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai salah satu pusat pelayanan publik yang prima dan terdepan dalam kualitas
- 4) Mewujudkan Kecamatan Banjarmasin Timur sebagai fasilitator, dinamisator, agregator bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kecamatan Banjarmasin Timur telah mempunyai motto yaitu:

Motto: Berpikir Cerdas, Bekerja Tuntas & Berprestasi Tak Terbatas.<sup>1</sup>

**b. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998.

---

<sup>1</sup>[http://kec-banjarmasintimur.blogspot.co.id/p/blog-page\\_3733.html](http://kec-banjarmasintimur.blogspot.co.id/p/blog-page_3733.html)

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa, Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Dari keputusan *merger* Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan

perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999.

BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin berdiri sejak tahun 2010 yang dulu sebagai kantor kas pada tahun 2005. Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin ini terletak di Jl.Pangeran Antasari No.75 namun pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2015 Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin pindah tempat yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No.23. Dengan bangunan yang terdiri empat lantai. Lantai dasar terdiri dari ruang *Banking hall* (tempat transaksi perbankan) ada *counter customer service*, Ruangan back office dan operation office dan toilet untuk nasabah, lantai dua terdiri dari ruang gadai, meeting room, ruangan kepala cabang KCP Sentra Antasari Banjarmasin dan toilet, lantai tiga terdiri dari ruang mikro dan marketing, gudang, dapur dan musholla. Selain itu, didalam samping kanan pintu masuk bank terdapat mesin *Authomatic Teller Machine (ATM)*.

#### 1. Visi-Misi Bank Syariah Mandiri

Visi:

Memimpin pembangunan peradaban ekonomi yang mulia

Misi:

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

- c) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
  - d) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
  - e) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.<sup>2</sup>
2. Produk dan Jasa yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri KCP Sentra Antasari Banjarmasin
- a) Produk Penghimpunan
    - Produk ini meliputi:
    - 1) Tabungan BSM
    - 2) BSM Tabungan Mabrur Junior
    - 3) BSM Tabungan Mabrur
    - 4) BSM Tabungan Investa Cendekia
    - 5) BSM Tabungan Berencana
    - 6) BSM Tabungan Simpatik
    - 7) BSM TabunganKu
    - 8) BSM Tabungan Kurban
    - 9) BSM Tabungan Pensiun
    - 10) BSM Tabungan Dollar
    - 11) BSM Giro Euro
    - 12) BSM Giro Valas
    - 13) BSM Giro Singapore Dollar

---

<sup>2</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/16-05-2016>

14) BSM Deposito

15) BSM Deposito Valas

b) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri KCP

Sentra Antasi Banjarmasin yaitu:

1) BSM Griya

2) Pembiayaan Alat Kedokteran

3) Pembiayaan Oto

4) Pembiayaan Gadai Emas

5) Pembiayaan Dana Berputar

6) Pembiayaan Warung Mikro

7) Pembiayaan MMOB (*Muqayyadah On Balance Sheet*)

c) Produk Jasa

Produk-produk yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut :

1) BSM Card

2) BSM Call

3) BSM Net Banking

4) BSM Mobile Banking

**c. Model Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri**

1) Pembiayaan Bank Syariah Mandiri

a) BSM Griya.

Pembiayaan BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah

tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.

b) Pembiayaan Alat Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad

c) Oto

Pembiayaan BSM Oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem *murabahah*.

d) Pembiayaan Gadai Emas

Bsm Gadai Emas merupakan suatu pembiayaan untuk membantu nasabah mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lainnya dengan menjaminkan emas dan menggunakan akad *qard* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*.

e) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah dengan akaad *musyarakah*.



f) Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan Mikro adalah pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan/badan usaha dengan limit s.d. Rp100 juta. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp50 juta yang disalurkan melalui Warung Mikro.

2) Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan Mikro adalah pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan/badan usaha dengan limit s.d. Rp100 juta. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp50 juta yang disalurkan melalui Warung Mikro.

1. Golbertab/multiguna

Pembiayaan BSM yang ditujukan kepada seseorang dan badan usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) s.d. Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

a. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)

Limit pembiayaan: minimal Rp2000.000,- (dua juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000,- (sepuluh juta

rupiah). Jangka waktu: maksimal 36 bulan. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

b. Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)

Limit pembiayaan: di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Jangka waktu: maksimal 36 bulan. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

c. Biaya Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)

Limit pembiayaan: di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). Jangka waktu: maksimal 48 bulan. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

2. Non-Golbertab/produktif

Pembiayaan BSM yang ditujukan kepada seseorang dan badan usaha untuk memenuhi kebutuhan produktif dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) s.d. Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).<sup>3</sup>

3) Syarat Melakukan Pembiayaan

Persyaratan permohonan:

1. Usaha sudah berjalan (minimal 2 tahun)
2. Pas foto 4x6 suami isteri
3. Fotocopy KTP suami dan isteri

---

<sup>3</sup>Situs Bank Syariah Mandiri ([www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id))

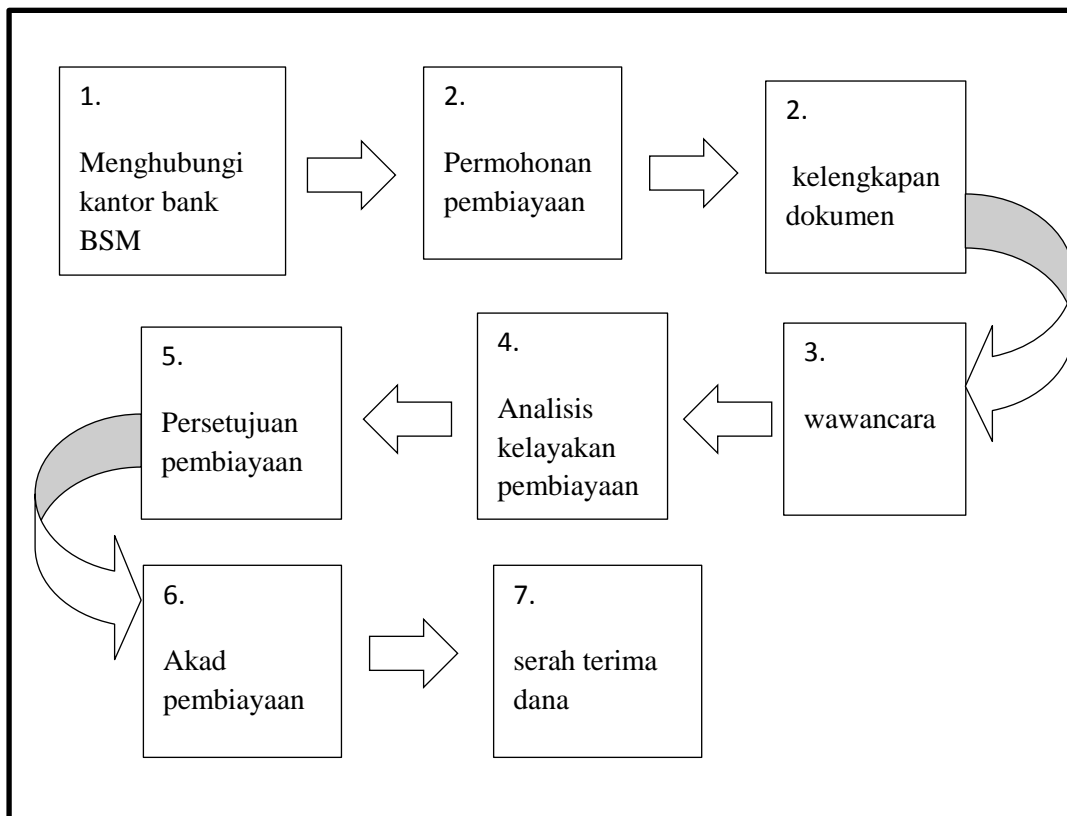
4. Fotocopy kartu keluarga (KK) dan buku nikah
5. Fotocopy jaminan (BPKB motor, mobil/SHM/SHGB)
6. Fotocopy PBB terbaru (khusus jaminan SHM)
7. Rekening tagihan listrik atau PDAM

Untuk pengajuan wiraswasta

8. Surat keterangan usaha (dari kelurahan setempat)

Untuk pengajuan karyawan

9. Surat keterangan bekerja (pegawai tetap)
10. Slip gaji 3 bulan terakhir.<sup>4</sup>



SKEMA 4.1 SKEMA PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH MANDIRI

Penjelasan skema pembiayaan di bank BSM

<sup>4</sup>Brosur Bank Syariah Mandiri, Jl. Pangeran Antasari No 23

- 1) Calon debitur mengajukan permohonan pembiayaan dengan mendatangi kantor cabang bank BSM.
- 2) Tahapan persiapan pembiayaan yaitu calon debitur mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan menyerahkan dokumen-dokumen sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh bank BSM yang harus dipenuhi calon debitur untuk mendapatkan pembiayaan. Setelah itu bagian pembiayaan dari pihak bank akan mengecek tentang kelengkapan dokumen persyaratan calon debitur, jika tidak lengkap maka bagian pembiayaan akan menghubungi calon debitur untuk melengkapi dokumen yang diperlukan.
- 3) Tahapan analisis pembiayaan, proses analisis pembiayaan akan dilakukan oleh bagian analisis pembiayaan dari pihak bank yang akan memverifikasi kebenaran data-data calon debitur, usaha, pendapatan atas usaha, jaminan dan menggali berbagai informasi lainnya tentang calon debitur dari orang terdekat, misalnya suami atau istri yang bersangkutan melalui wawancara.
- 4) Menilai kelayakan jumlah pembiayaan yang diterima oleh calon debitur.
- 5) Keputusan pembiayaan. Branch manager dan wakil branch manager atau biasa disebut deputy branch manager akan memutuskan apakah permohonan pembiayaan calon debitur itu akan diterima atau ditolak.
- 6) Realisasi pembiayaan. Setelah permohonan pembiayaan disetujui oleh pihak bank BSM, maka pihak bank akan membuat surat keputusan pembiayaan untuk diserahkan kepada calon debitur untuk di tanda tangani. Setelah calon debitur menandatangani maka bagian *support* pembiayaan akan menyiapkan akad pembiayaan dan semua kelengkapan dokumen dan persyaratan yang

diperlukan untuk pengikatan agunan. Debitur melakukan akad untuk pencairan pembiayaan warung mikro dengan menggunakan akad *murabahah*.

## 2. Data Wawancara

### a. Identitas Responden

TABEL 4. 1 IDENTITAS 28 ORANG RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat	Usaha
1	Nurul Hidayah	23	Jl. In.Gub No 119. Kuripan	Jahit
2	Kaspul	22	Jl. Veteran. Sungai lutut	Kebab Turki
3	Aida	32	Aspol binabrata. Kebun bunga	Butik Dinda
4	Zainal	32	Jl. Serai. Kuripan	Warung
5	Akbariah	36	Jl. Pramuka. Pengambangan	Toko Boneka
6	Bah Tiar	42	Jl. Pramuka Km. 6. Rt. 19. No 21. pengambangan	Kerajinan berkat Baimbai
7	Endang	36	Jl. Pramuka. pengambangan	Jual Kayu Kangunan
8	Siti Aisah	30	Jl. Manggis No 21. Rt 21. Sungai biru	Rafi Boneka
9	Ani	38	Jl. Veteran. Sungai lutut	Toko Beras
10	M. Ali	43	Jl. Benua Anyar Rt. 12. Rw. 2. Benua Anyar	Batako
11	Saipul Naparin	52	Jl. Pangeran Hidayatullah. Benua Anyar	Toko Helm
12	Melessa	24	Jl. Pangeran Hidayatullah. Benua Anyar	Toko Baju
13	Abdul Mujahid	22	Jl. Pandu. Kebun Bunga	Toko Parfum
14	Yusma Hendra saputra	28	Jl. Ratu Zaleha. Rt. 10. Karang Mekar	Toko Barang Pecah Belah
15	Rahman	43	Jl. Pekapuran Raya	Pengrajin Atang keramik
16	Uswati	45	Jl. Pekapuran Raya	Sembako
17	M. Arsyad	64	Jl. Pekapuran Raya Rt. 5	Jahit
18	Amsan	45	Jl. Pekapuran Raya	Jual Kayu Bangunan
19	Mawardi	55	Jl. Pekapuran Raya	Toko Material
20	Amin	32	Jl. Veteran kom. A. Yani 1. pengambangan	Cemerlang Motor
21	Bulqini	48	Jl. Veteran Km. 55. Sungai lutut	Meubel Ummi

No	Nama	Umur	Alamat	Usaha
22	Hj. Erni	34	Jl. Pekapuran Raya	Material
23	Gunawan	25	Jl. Pekapuran Raya Rt. 24	Ponsel
24	Purnama	24	Jl. Pekapuran Raya Rt. 25 No. 2	Toko Beras
25	Ahdiah	38	Jl. Pekapuran Raya Rt. 25	Jual Keperluan Pancing
26	Amnah	39	Jl. Pekapuran Raya	Sembako
27	Jamilah	60	Jl. Pekapuran Raya	Sembako
28	Misla	20	Jl. Pekapuran Raya	Loundry

### **b. Gambaran Minat Masyarakat Banjarmasin Timur**

1. Nama : Nurul Hidayah  
 Alamat : Jl. In.Gub. No. 119  
 Usaha : Rumah Jahit Dafa

Ibu Nurul Hidayah berusia 23 tahun, tinggal di kelurahan Kuripan Jl. In. Gub No 119 Rt. 31 Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau mempunyai usaha jahit pakaian, Ibu Ida mengenal Bank Syariah Mandiri tetapi tidak menggunakan produk bank tersebut beliau juga lumayan mengenal produk-produk Bank Syariah Mandiri tetapi beliau tidak mengenal produk pembiayaan warung mikro yang ada pada Bank Syariah Mandiri dikarenakan tidak adanya sosialisasi dari pihak bank. Beliau memulai usahanya dengan modal sendiri. Setelah saya jelaskan mengenai produk pembiayaan warung mikro tersebut ternyata beliau tertarik menggunakan pembiayaan warung mikro karena produknya bagus dan beliau ingin mengetahui lebih dalam serta bermanfaat untuk mengembangkan usahanya.<sup>5</sup>

2. Nama : Kaspul  
 Alamat : Jl. Veteran  
 Usaha : Kebab Turki

---

<sup>5</sup>Nurul Hidayah, Penjahit, *Wawancara Pribadi*, In. Gup, 17 Mei 2016.

Bapak kaspul berusia 22 tahun, beliau penjual kebab turki, Bapak Kaspul mengenal Bank Syariah Mandiri namun tidak menggunakan produk bank tersebut melainkan bank konvensional, beliau tidak terlalu mengenal produk-produk bank syariah tersebut dan tidak mengetahui produk pembiayaan warung mikro karena tidak adanya sosialisasi dari pihak bank. Beliau memulai usaha dengan diberi modal dari atasan beliau/melanjutkan usaha sebagai orang kepercayaan, setelah saya jelaskan mengenai produk pembiayaan warung mikro tersebut beliau tidak tertarik menggunakan pembiayaan tersebut karena sudah ada modal dan tidak ingin membuka cabang sendiri.<sup>6</sup>

3. Nama : Aida  
 Alamat : Aspol Bina Brata  
 Usaha : Butik Dinda

Ibu Aida berusia 32 tahun, beliau mempunyai butik yang berda di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Ibu Aida tidak mengenal Bank Syariah Mandiri dan tidak mengetahui produk-produknya, beliau mengetahui hanya bank konvensional saja. Beliau tidak mengetahui produk pembiayaan warung mikro dan beliau tidak tertarik untuk menggunakan pembiayaan tersebut karena minjam di bank ribet dan lama serta banyak persyaratannya.<sup>7</sup>

4. Nama : Zainal  
 Alamat : Jl. Serai

---

<sup>6</sup>Kaspul, Penjual Kebab Turki, *Wawancara Pribadi*, Veteran, 18 Mei 2016.

<sup>7</sup>Aida, Penjual Pakaian, *Wawancara Pribadi*, Bina Brata, 22 Mei 2016.

Usaha : Warung

Bapak Zainal berusia 32 tahun memiliki usaha jualan minyak eceran dan makanan ringan. Beralamat di Jl. Serai kelurahan Kuripan kecamatan Banjarmasin Timur. Beliau berusaha sudah tiga tahun lebih dengan modal sendiri, beliau mengenal dengan Bank Syariah Mandiri namun tidak begitu mengetahui tentang produk-produknya, beliau lebih mengetahui di bank BRI. Beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro, setelah saya jelaskan tentang pembiayaan tersebut beliau tertarik untuk menggunakan pembiayaan tersebut untuk menambah modal dan produknya bagus ingin mengetahui lebih dalam lagi.<sup>8</sup>

5. Nama : Akbariah

Alamat : Jl. Pramuka

Usaha : Toko Boneka

Ibu Akbariah berusia 36 tahun, memiliki toko boneka beralamat Jl. Pramuka. Kel. Pengambangan kec. Banjarmasin Timur, beliau menjalankan usahanya sudah tiga tahunan lebih dengan modal meminjam di bank BRI. Ibu Akbariah mengenal Bank Mandiri saja tidak mengenal Bank Syariah Mandiri dan tidak mengetahui produk-produknya, beliau tidak mengetahui dengan pembiayaan warung mikro dan tidak tertarik karena belum lunas pinjamannya serta jaminannya sudah digunakan untuk pinjaman di bank BRI.<sup>9</sup>

6. Nama : Bahtiar

Alamat : Jl. Pramuka. Km. 6. Rt. 19. No. 21

Usaha : Kerajinan Berkat Baimbai

---

<sup>8</sup>Zainal, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Jl. Serai, 23 Mei 2016.

<sup>9</sup>Akbariah, Penjual Boneka, *Wawancara Pribadi*, Jl. Pramuka, 23 Mei 2016.



Bapak Bah Tiar berusia 43 tahun, memiliki usaha kerajinan membuat pintu, jendela dll. Usaha ini sudah lama dijalankan dengan modal sendiri beralamat Jl. Pramuka. Km. 6. Rt. 19. No. 21. Kel. Pengembangan. Kec. Banjarmasin Timur. Beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun tidak begitu mengetahui produk-produknya dan tidak menggunakan produk di bank tersebut melainkan di Bank BRI untuk menabung. Beliau tidak mengetahui dengan pembiayaan warung mikro tetapi banyak dari pihak bank lain menawarkan pembiayaan untuk modal usaha namun beliau tetap tidak tertarik karena takut terkena riba biasanya untuk menambah modal beliau minjam dengan keluarga.<sup>10</sup>

7. Nama : Endang  
 Alamat : Jl. Pramuka  
 Usaha : Jual Kayu Bangunan

Ibu Endang berusia 36 tahun, sudah lebih 10 tahun menjalankan usahanya dengan modal sendiri jualan kayu bangunan yang beralamat di Jl. Pramuka kel. Pengembangan. Kec. Banjarmasin Timur. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri begitu juga dengan produk-produknya biasanya menggunakan bank BRI untuk menabung, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro, setelah saya jelaskan pembiayaan tersebut beliau belum tertarik untuk menggunakan pembiayaan tersebut karena tidak pernah meminjam di bank.<sup>11</sup>

8. Nama : Siti Aisah  
 Alamat : Jl. Manggis. No. 21. Rt. 21  
 Usaha : Rafi Boneka

---

<sup>10</sup>Bahtiar, Pengrajin, *Wawancara Pribadi*, Jl. Pramuka, 23 Mei 2016.

<sup>11</sup>Endang, Penjual Kayu Bagunan, *Wawancara Pribadi*, Jl. Pramuka, 23 Mei 2016.

Ibu Siti berusia 30 tahun, sudah lama menjalankan usahanya dengan modal sendiri di Jl. Manggis. No. 21 Rt. 21. Kel. Sungai Bilu. Kec. Banjarmasin Timur. Beliau sudah mengenal Bank Syariah Mandiri tetapi kurang mengenal dengan produk-produknya dan mempunyai tabungan di bank tersebut, namun untuk pembiayaan warung mikro beliau kurang mengetahui. Setelah saya jelaskan tentang pembiayaan warung mikro tersebut beliau tertarik untuk menggunakannya karena selain menambah modal juga produknya bagus tidak menggunakan bunga jadi ingin mengetahui lebih dalam bagaimana prosedur penggunaannya.<sup>12</sup>

9. Nama : Ani  
Alamat : Jl. Veteran  
Usaha : Toko Beras

Ibu Ani berusia 38 tahun, beliau menjalankan usahanya kerjasam dengan kakak beliau yang beralamat di Jl. Vetran. Kel. Sungai lulut. Kec Banjarmasin Timur. Beliau tidak mengenal dengan Bank Syariah Mandiri begitu juga dengan produk-produknya, dulu mereka menggunakan Bank Danamon, BNI namun sekarang bank Kal Sel yang ada di sekitar tempat beliau, beliau tidak mengetahui produk pembiayaan warung mikro tersebut dan beliau tidak tertarik.<sup>13</sup>

10. Nama : M. Ali  
Alamat : Jl. Benua Anyar Rt. 12. Rw. 2  
Usaha : Batako

Bapak Ali berusia 43 tahun, sudah lama menjalanka usahanya sebagai pembuat batako di Jl. Benua Anyar. Kel. Benua Anyar. Kec Banjarmasin Timur.

---

<sup>12</sup>Siti Aisah, Penjual Boneka, *Wawancara Pribadi*, Jl. Manggis, 23 Mei 2016.

<sup>13</sup>Ani, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Veteran, 23 Mei 2016.

Beliau ini mengenal Bank Syariah Mandiri namun tidak begitu mengenal produk-produknya termasuk pembiayaan warung mikro. Dulu pernah menggunakan pinjaman di bank BRI namun sudah lunas, sekarang tidak ingin lagi meminjam di bank. Setelah saya jelaskan produk pembiayaan warung mikro beliau tetap tidak tertarik karena modalnya sudah tercukupi, penghasilan yang didapat bisa diputar untuk modal.<sup>14</sup>

11. Nama : Saipul Naparin  
Alamat : Jl. Pangeran Hidayatullah  
Usaha : Toko Helm

Bapak Saipul berusia 52 tahun, beliau tinggal di Jl. Pangeran Hidayatullah Kel. Benua Anyar Kec. Banjarmasin Timur. Bapak Saipul menjalankan usahanya dari tahun 2000 sampai sekarang dengan modal sendiri, beliau mengenal Bank Syariah Mandiri tetapi tidak begitu mengenal produknya juga tidak punya tabungan di bank tersebut. Beliau pernah meminjam di bank BRI karena diajak oleh pihak bank tersebut serta bunganya rendah. Beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri, setelah saya jelaskan pembiayaan tersebut beliau tertarik untuk melakukan pembiayaan karena tidak berbunga dan beliau juga ingin memperluas usaha.<sup>15</sup>

12. Nama : Melessa  
Alamat : Jl. Pangeran Hidayatullah  
Usaha : Toko Baju

---

<sup>14</sup>M. Ali, Pengrajin Batako, Benua Anyar, *Wawancara Pribadi*, 31 Mei 2016.

<sup>15</sup>Saipul Naparin, Penjual Helm, *Wawancara Pribadi*, 31 Mei 2016.

Ibu Melessa berusia 24 tahun, tinggal di Kelayan B mempunyai usaha toko baju di Jl. Pangeran Hidayatullah Kel. Benua Anyar Kec. Banjarmasin Timur sudah lebih tiga tahun menggeluti usaha ini dengan modal sendiri, beliau mengenal dengan Bank Syariah Mandiri namun tidak mengetahui produk-produknya juga tidak pernah menggunakan pembiayaan di bank manapun. Ibu Melessa tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri dan tidak tertarik untuk melakukan pembiayaan tersebut karena sudah ada modal yang cukup.<sup>16</sup>

13. Nama : Abdul Muzahid

Alamat : Jl. Pandu

Usaha : Toko Parfum

Bapak Muzahid berusia 22 tahun, mempunyai toko di Jl. Pandu Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur. Beliau menjalankan usahanya melanjutkan dari atasannya yang mempercayakan kepadanya, beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri juga produk-produknya dan tidak pernah menggunakan pembiayaan di bank beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro dan beliau tidak tertarik untuk melakukan pembiayaan tersebut.<sup>17</sup>

14. Nama : Yusma Hendra Saputra

Alamat : Jl. Ratu Zaleha

Usaha : Toko kelontongan

Bapak Yusma berusia 28 tahun, mempunyai toko di Jl. Ratu Zaleha Rt. 10. Kel. Karang Mekar kec. Banjarmasin Timur. Beliau menjalankan usahanya sudah

---

<sup>16</sup>Melessa, Penjual Baju, *Wawancara Pribadi*, Benua Anyar, 31 Mei 2016.

<sup>17</sup>Abdul Mujahid, Penjual Parfum, *Wawancara Pribadi*, Pandu, 31 Mei 2016.

20 tahunan melanjutkan usaha keluarga, beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun kurang mengetahui produk-produknya juga tidak mempunyai tabungan disana. Bapak Yusma pernah melakukan pembiayaan di bank BRI dan BCA, beliau tidak mengenal produk pembiayaan warung mikro juga tidak ada sosialisasi dari pihak Bank Syariah Mandiri. Mendengar penjelasan dari saya tentang pembiayaan warung mikro tersebut beliau tertarik ingin mengetahui pembiayaan tersebut juga ingin memperluas usaha beliau.<sup>18</sup>

15. Nama : Rahman  
 Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
 Usaha : Pengrajin Atang Keramik

Bapak Rahman berusia 43 tahun, mempunyai usaha membuat atang keramik, atang ulin, nisan, peti tabela dan siring, menjalankan usaha ini sudah lebih 30 tahunan melanjutkan usaha keluarga sebagai sampingan yang beralamat di Jl. Pekapuran Raya kel. Pekapuran Raya. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri begitu juga produk-produknya dan tidak pernah melakukan pinjaman di bank. Beliau tidak mengenal pembiayaan warung mikro juga tidak tertarik dengan pembiayaan tersebut.<sup>19</sup>

16. Nama : Uswati  
 Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
 Usaha : Sembako

---

<sup>18</sup>Yusma Hendra Saputra, Pedagang Pecah Belah, *Wawancara Pribadi*, Ratu Zaleha, 3 Juni 2016.

<sup>19</sup>Rahman, Pengrajin Atang Keramik, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 3juni 2016.

Ibu Uswati berusia 45 tahun, mempunyai usaha sembako di Jl. Pekapuran Raya dengan modal sendiri, beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri begitu juga produk-produknya dan tidak pernah meminjam di bank walaupun banyak dari pihak bank yang menawarkan pinjaman beliau tidak tertarik karena tidak ingin berhubungan dengan bank.<sup>20</sup>

17. Nama : M. Arsyat

Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 5

Usaha : Jahit

Bapak Arsyat berusia 64 tahun, beliau menjalankan usaha jahitnya sudah 35 tahunan dengan modal sendiri di Jl. Pekapuran Raya Rt 5. Beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun tidak mengetahui produk-produknya dan tidak pernah melakukan pembiayaan di bank karena persyaratannya tidak cukup. Bapak Arsyat tidak mengetahui produk pembiayaan warung mikro, setelah mendengar dari penjelasan saya beliau tertarik dengan pembiayaan tersebut ingin memperbaiki perekonomian dan mengetahui pembiayaan tersebut.<sup>21</sup>

18. Nama : Amsan

Alamat : Jl. Pekapuran Raya

Usaha : Jual Kayu Bangunan

Bapak Amsan berusia 45 tahunan, mempunyai usaha sebagai penjual kayu bangunan didepan rumah beliau yang beralamat di Jl. Pekapuran Raya, menjalankan usaha ini lebih 10 tahun sudah dengan modal sendiri. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri tetapi pernah mendengar begitu juga dengan

---

<sup>20</sup>Uswati, Pedagang Sembako, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 3 Juni 2016.

<sup>21</sup>M. Arsyad, Penjahit, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 3 Juni 2016.

produk-produknya, beliau belum pernah melakukan pembiayaan di bank. Bapak Amsan tidak meneggetahui pembiayaan warung mikro namun belum tertarik untuk melakukan pembiayaan tersebut karena keadaan ekonomi kurang memungkinkan banyak saingan membuat usahanya tidak begitu laku namun mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>22</sup>

19. Nama : Mawardi  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
Usaha : Toko Material

Bapak Mawardi berusia 55 tahun, menjalankan usahanya sudah lebih dari 15 tahun dengan modal dari orang tua yang beralamat di Jl. Pekapuran Raya, beliau sudah mengenal Bank Syariah Mandiri juga produknya namun tidak mengetahui dengan pembiayaan warung mikro dan belum pernah meminjam di bank. Beliau belum tertarik dengan pembiayaan tersebut karena usaha yang dijalankan kurang begitu laku jadi beliau menjalankan yang ada dengan memutar modal.<sup>23</sup>

20. Nama : Amin  
Alamat : Jl. Vetran kom. A. Yani 1  
Usaha : Bengkel

Bapak Amin berusia 30 tahun, menjalankan usaha cemerlang motor dengan modal sendiri yang beralamat di Jl. Vetran kom. A. Yanii 1 kel. Pengambangan, beliau sudah mengenal Bank Syariah Mandiri begitu juga dengan produknya, beliau mempunyai tabungan di bank tersebut tetapi tidak pernah

---

<sup>22</sup>Amsan, Penjual Kayu Bangunan, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 3 Juni 2016.

<sup>23</sup>Mawardi, Penjual Material, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 3 Juni 2016.

meminjam di bank manapun. Bapak Amin mengetahui pembiayaan warung mikro dan tertarik dengan pembiayaan tersebut ingin mengetahui lebih jauh dan juga ingin memperluas usahanya.<sup>24</sup>

21. Nama : Bulqini  
Alamat : Jl. Veteran Km. 5,5  
Usaha : Meubel

Bapak Bulqini berusia 48 tahun, menjalankan usaha mibel ini kurang lebih 15 tahun dengan modal sendiri di Jl. Vetran Km. 5,5 kel. Sungai lutut. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri begitu juga dengan produknya, beliau pernah melakukan pembiayaan di bank BRI karena pihak bank sering menawarkan pinjaman di bank tersebut kepada bapak Bulqini untuk membuka cabang mibelnya, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri, setelah mendengar penjelasan saya beliau tertarik dengan pembiayaan tersebut karena usaha yang di jalankan maju sudah mempunyai dua cabang ingin memperluas lagi dan produknya bagus tidak berbunga.<sup>25</sup>

22. Nama : Hj. Erni  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
Usaha : Material

Ibu Erni berusia 34 tahun, menjalankan usaha materialnya 20 tahun lebu meneruskan usaha keluarga dengan modal sendiri. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri juga produknya melainkan Bank Mandiri saja di bank tersebut mempunyai tabungan, sebelumnya pernah melakukan pinjaman di bank BRI.

---

<sup>24</sup>Amin, Bengkel, *Wawancara Pribadi*, Veteran, 4 Juni 2016.

<sup>25</sup>Bulqini, Penjual Meubel, *Wawancara Pribadi*, 4 Juni 2016.



Beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro dan tidak tertarik dengan pembiayaan tersebut karena modal yang ada bisa diputar untuk membeli barang dari sales dengan kredit setelah barang terjual baru dilunasi.<sup>26</sup>

23. Nama : Gunawan

Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 24

Usaha : Ponsel

Bapak Gunawan berusia 25 tahun, mempunyai usaha ponsel di Jl. Pekapuran Raya Rt. 24, dengan modal sendiri, beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun kurang mengetahui produknya, sebelumnya beliau pernah meminjam modal di bank BRI juga punya tabungan di bank tersebut. Bapak Gunawan tidak mengetahui pembiayaan warung mikro, setelah mendengar penjelasan dari saya beliau tertarik karena ingin mengetahui lebih dalam pembiayaan tersebut.<sup>27</sup>

24. Nama : Purnama

Alamat : Jl. Pekapuran Raya 25 No. 2

Usaha : Toko Beras

Ibu Purnama berusia 24 tahun, menjalankan usahanya dengan modal sendiri yang beralamat di Jl. Pekapuran Raya Rt. 25 No. 2, beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun kurang mengetahui produknya, sebelumnya beliau pernah meminjam modal di bank BRI juga punya tabungan di bank tersebut. Ibu Purnama

---

<sup>26</sup>Hj. Erni, Penjual Material, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

<sup>27</sup>Gunawan, Penjual Ponsel, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

tidak mengetahui pembiayaan warung mikro dan belum tertarik karena pinjaman sebelumnya belum lunas dibayar juga usaha yang di jalankan tidak begitu maju.<sup>28</sup>

25. Nama : Ahdiah  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 25  
Usaha : Jual Alat Pancing

Ibu Ahdiah berusia 38 tahun, menjalankan usahanya sudah 9 tahun lebih dengan modal sendiri yang berada di Jl. Pekapuran Raya Rt. 25. Beliau mengenal Bank Syariah Mandiri juga produknya namun tidak mempunyai tabungan di bank tersebut, beliau pernah melakukan pinjaman di bank BRI sekarang sudah lunas, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri tersebut dan beliau belum tertarik karena usaha yang dijalankan tidak begitu maju cukup untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>29</sup>

26. Nama : Amnah  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 25  
Usaha : Sembako

Ibu Amnah berusia 39 tahun, menjalankan usahanya sudah 8 tahun lebih di Jl. Pekapuran Raya, beliau mengenal Bank Syariah Mandiri namun kurang mengetahui produknya. Ibu Amnah pernah meminjam modal di bank BRI, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri

---

<sup>28</sup>Purnama, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

<sup>29</sup>Ahdiah, Penjual Alat Pancing, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

mendengar penjelasan saya beliau tertarik karena ingin mengetahui lebih dalam juga memperbaiki perekonomian.<sup>30</sup>

27. Nama : Jamilah  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
Usaha : Sembako

Ibu Jamilah berusia 60 tahun, menjalankan usahanya sudah 30 tahun dengan modal sendiri yang berada di Jl. Pekapuran Raya. Beliau tidak mengenal Bank Syariah Mandiri juga produknya dan tidak mempunyai tabungan di bank tersebut, beliau tidak pernah melakukan pinjaman di bank manapun, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri tersebut dan beliau tidak tertarik karena usaha yang dijalankan tidak begitu maju cukup untuk kebutuhan sehari-hari serta tidak mau berurusan dengan bank.<sup>31</sup>

28. Nama : Mislal  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya  
Usaha : Laundry

Ibu Mislal berusia 20 tahun, usaha yang dijalankan berada di Jl. Pekapuran Raya. Beliau mengenal Bank Syariah Mandiri juga produknya namun tidak mempunyai tabungan di bank tersebut, beliau pernah melakukan pinjaman di bank, beliau tidak mengetahui pembiayaan warung mikro yang ada di Bank

---

<sup>30</sup>Amnah, Pedagang Sembako, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

<sup>31</sup>Jamilah, Pedagang Sembako, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.

Syariah Mandiri tersebut dan beliau belum tertarik karena usaha yang dijalankan tidak begitu maju cukup untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Misla, Loundry, *Wawancara Pribadi*, Pekapuran Raya, 5 Juni 2016.





## **B. Laporan Penelitian**

### **1. Analisis Tentang Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Terhadap Pembiayaan Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri**

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat merupakan suatu daya gerak yang memberikan dorongan kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap pembiayaan warung mikro dari 28 responden yang tertarik ingin melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 10 orang (35,7%) dengan beberapa alasan yaitu ingin mengetahui produknya lebih dalam bagaimana prosedur pembiayaannya sebanyak 8 orang (28,6%), keinginan responden untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri dikarenakan produk pembiayaannya bagus dengan sistem bagi hasil sebanyak 4 orang (14,3%), ketertarikan responden untuk melakukan pembiayaan setelah mengetahui dari peneliti bahwa ada produk pembiayaan warung mikro untuk modal usaha pada Bank Syariah Mandiri sebanyak 7 orang (25,0%). Dan yang tidak berminat sebanyak 18 orang (64,3%) dikarenakan sebagian sudah melakukan pinjaman di

bank lain sebanyak 10 orang (35,7%), tidak adanya sosialisasi atau promosi dari pihak bank, sebagian lagi tidak ingin berurusan dengan bank, namun dilihat dari tabel metrikulasi di atas ketertarikan untuk melakukan pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah Mandiri tidak terlalu banyak dibandingkan yang tidak berminat yaitu sebesar 35,7%, dengan demikian dapat kita ketahui bahwa tingkat minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri adalah “sedang”.

## **2. Analisis Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Banjarmasin Timur**

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang, Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Untuk mengetahui minat seseorang, maka dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat seseorang. Hasil dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai dengan indikator-indikator. Minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk melakukan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan, yakni dari segi data matrikulasi sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam:



- 1) Dorongan diri individu, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda, dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya, misalnya dorongan untuk makan menimbulkan minat untuk mencari makan, yang termasuk dalam kategori faktor dorongan dari dalam, yaitu keinginan untuk mengetahui tentang produk pembiayaan warung mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 orang responden (28,6%) berminat untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah mandiri karena ingin mengetahui lebih dalam bagaimana prosedur pembiayaan tersebut.

Namun, beberapa kondisi yang mempengaruhi minat seseorang yaitu status ekonomi, apabila ekonomi meningkat, maka orang akan cenderung berminat untuk memperluas usaha yang dijalankan, minat mereka untuk mencakup hal yang belum mereka laksanakan, sebaliknya jika status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung tidak berminat. Dari hasil penelitian 18 orang (64,3%) menyatakan tidak berminat, 6 orang menyatakan karena status ekonomi kurang baik, 5 orang diantaranya sudah pernah melakukan pinjaman/pembiayaan di bank lain (konvensional).

2) Faktor emosional, minat untuk mempunyai hubungan erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, dengan meningkatkan perekonomian, beberapa kondisi yang mempengaruhi minat yaitu, Status ekonomi, yang termasuk dalam kategori status ekonomi, yaitu meningkatkan perekonomian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 orang responden (32,1%) berminat melakukan pembiayaan karena ingin menambah modal dan memperluas usaha. Sebagian dari mereka menyatakan tidak berminat karena usaha yang dijalankan tidak begitu maju membuat mereka enggan untuk meminjam di bank karena susah untuk mengembalikan dana yang dipinjam, sebagian lagi menganggap semua bank sama membuat mereka tidak ingin berhubungan dengan bank.

b. Faktor dari luar:

1) Motif sosial, diartikan sebagai tingkat dimana seseorang menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas yaitu minat yang timbulnya karena proses minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan kita, contoh keinginan untuk memiliki sesuatu. Kondisi yang mempengaruhi minat seseorang yaitu pendidikan, semakin tinggi

pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin besar pula keinginan yang bersifat intelik yang dilakukan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap suatu hal maka akan mempengaruhi keinginan mereka.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 orang responden (25,0%) berminat untuk melakukan pembiayaan karena mengetahui promosi dari peneliti bahwa ada produk pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui pembiayaan tersebut, dikarenakan kurangnya pengetahuan dari masyarakat dan tidak adanya sosialisasi dari pihak bank untuk menawarkan produk tersebut. Dari hasil penelitian menyatakan hampir semua responden yaitu sebanyak 26 orang (92,9%) dari 28 orang menyatakan tidak ada sosialisasi oleh pihak Bank Syariah Mandiri.

Hal tersebut juga berkaitan dengan teori minat "*the quality in something that somebody attention and makes them want to know more about it*" kualitas dalam suatu yang menarik perhatian seseorang dan membuat mereka ingin tahu lebih banyak tentang hal itu.

- 2) Faktor produk, faktor yang cenderung diperhatikan oleh konsumen dalam memutuskan untuk membeli karena pada kenyataannya konsumen tidak membeli barang atau jasa, melainkan membeli manfaat spesifik dan nilai dari penawaran yang mencerminkan

manfaat-manfaat yang berasal dari pembelian barang atau jasa. Ada beberapa faktor yang terkandung dalam suatu produk, yaitu mutu atau kualitas, penampilan, pilihan yang ada, merek, pengemasan, jaminan dan pelayanan. Keinginan responden untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri dikarenakan produknya yang bagus hanya sedikit, hasil penelitian menunjukkan 4 orang responden (14,3%) yang berminat karena tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil.

- 3) Faktor promosi, promosi merupakan informasi atau arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi salah satu aspek yang penting dalam manajemen pemasaran ini disebabkan karena menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya di perusahaan.

Jadi, promosi adalah komunikasi dari para pemasar yang menginformasikan, membujuk dan mengingatkan para calon pembeli dalam suatu rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh suatu respon, yang termasuk dalam kategori faktor promosi yaitu ketertarikan responden untuk melakukan pembiayaan setelah mengetahui bahwa adanya produk pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri.

Dari hasil penelitian 7 orang (25,0%) berminat melakukan pembiayaan karena mengetahui promosi dari peneliti, dari 27 orang (96,4%) yang tidak mengetahui produk pembiayaan tersebut.